

Literature review: Pentingnya pola asuh orang tua, genetik dan lingkungan terhadap perkembangan karakter anak

Rizkina Amanda Putri

Program Studi Farmasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: rizkinaamandaputri@gmail.com

Kata Kunci:

Pola Asuh; Lingkungan;
Genetik; Karakter Anak; Orang
Tua

Keywords:

Parenting Pattern;
Environment; Genetics; Child
Character; Parent

ABSTRAK

Karakter merupakan seperangkat sifat yang membentuk seorang individu, karakter juga yang menjadi pembeda antara seorang individu dengan individu lainnya. Karakter seseorang akan berkembang dimulai sejak masa kanak-kanak dan terus berlanjut seiring bertambahnya usia. Dalam proses perkembangan karakter anak akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, yaitu pola asuh orang tua, genetik, dan lingkungan. Ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang kompleks dari terhadap perkembangan karakter anak. Penelitian ini bertujuan untuk

memberikan pemaham secara mendalam tentang pentingnya pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap dalam proses perkembangan karakter anak. Hasil dari penelitian ini adalah baik pola asuh orang tua, faktor genetik, maupun lingkungan memiliki peran aktif dalam perkembangan karakter anak. Faktor genetik dapat berdampak terhadap kondisi psikis tertentu sehingga diperlukan pola asuh yang baik agar tidak memberikan dampak yang negatif bagi anak. Pola asuh yang baik juga membutuhkan lingkungan yang baik untuk mendukung tumbuh kembang anak. Pola asuh orang tua berperan sebagai filter bagi anak terhadap dampak buruk yang dapat disebabkan oleh lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan integrasi dinamis antara tiga faktor tersebut untuk menciptakan perkembangan karakter yang baik.

ABSTRACT

A Character is a set of traits that form an individual. Character is also what differentiates an individual from other individuals. A person's character will develop starting in childhood and continuing as they get older. In the process of developing a child's character, it will be influenced by several interrelated factors, namely parental parenting, genetics, and the environment. These three factors have a complex influence on the development of a child's character. This research aims to provide an in-depth understanding of the importance of the influence of these three factors in the process of developing children's character. The results of this research show that both parenting patterns, genetic factors, and the environment have an active role in the development of children's character. Genetic factors can have an impact on certain psychological conditions, so good parenting is needed so that it does not have a negative impact on children. Good parenting also requires a good environment to support children's growth and development. Parental parenting styles act as a filter for children against the negative impacts that can be caused by the environment. Therefore, dynamic integration is needed between these three factors to create good character development.

Pendahuluan

Karakter merupakan kumpulan sifat yang membentuk identitas seseorang dan membedakan satu individu dari individu lainnya. Perkembangan karakter dimulai sejak



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

masa kanak-kanan dan terus berlanjut seiring bertambahnya usia. Perkembangan karakter anak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Orang tua memainkan peran penting dalam kehidupan anak karena adalah sumber pendidikan utama. Oleh karena itu, pola asuh orang tua memiliki dampak besar pada pembentukan karakter anak. Selain itu, faktor genetik juga berkontribusi dalam perkembangan karakter anak. Gen mengandung segala informasi penting yang mengendalikan sifat dari suatu individu. Gen ini akan tetap diwariskan dari generasi ke generasi. Orang tua mewariskan gen kepada anak melalui proses pembuahan, gen ini akan mempengaruhi seluruh karakteristik dan penampilan anak (Amini & Naimah, 2020).

Selain pola asuh dan faktor genetik, lingkungan juga memiliki peran penting dalam perkembangan karakter anak. Lingkungan mencakup segala kondisi yang ada disekitar anak (Paujiah et al., 2022). Perkembangan karakter sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Sebagai makhluk sosial, anak terus berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya untuk mendukung kelangsungan hidup dan perkembangan dirinya. Seperti halnya orang tua, anak cenderung meniru apa yang ia lihat dan dengar dari lingkungannya. Baik atau buruknya karakter anak bergantung pada stimulus yang diberikan lingkungan pada anak. Jika anak memperoleh stimulus positif, anak memiliki kepribadian yang baik. Namun, sebaliknya, jika stimulus yang diperoleh anak adalah negative, anak-anak memiliki kepribadian yang buruk.

Melalui pemaparan singkat di atas dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua, faktor genetik, dan lingkungan memiliki pengaruh yang kompleks terhadap perkembangan karakter anak sehingga penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam tentang pentingnya pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap dalam proses perkembangan karakter anak sehingga kedepannya orang tua dapat memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan karakter anak yang dapat berdampak pada tumbuh kembang anak kedepannya.

Dari paparan singkat di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua, faktor genetik, dan lingkungan memiliki pengaruh yang kompleks terhadap perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya ketiga faktor tersebut dalam proses pembentukan karakter anak. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan orang tua dapat lebih memperhatikan Pendidikan karakter anak, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif pada tumbuh kembang anak di masa depan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kajian pustaka atau literatur review, yaitu salah satu metode penelitian yang berfokus pada sebuah topik spesifik untuk dianalisis secara kritis (Wahyuni, 2022). Pada metode penelitian literatur review digunakan referensi berupa buku, artikel, prosiding seminar dan jurnal. Literature review ini menggunakan 10 jurnal yang terbit pada tahun 2016 – 2023 yang diakses pada Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “lingkungan”, “pola asuh orang tua”, “genetik”, dan “hereditas”. Hasil data yang diperoleh kemudian diolah dan disampaikan dengan metode kualitatif.

Pembahasan

Setelah dilakukan kajian terhadap artikel yang berakitan pengaruh pola asuh orang tua, genetik dan lingkungan terhadap perkembangan karakter anak, hasil kajian disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil kajian

Penulis dan Tahun Terbit	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil
(Putro & Jannah, 2021)	Pengaruh Faktor Genetik pada Perkembangan Anak Usia Dini	Pengkajian ini menggunakan metode studi kepustakaan dari berbagai bahan bacaan yang ada di perpustakaan, seperti dokumen, untuk memperoleh landasan teori yang kokok terkait topik yang akan diteliti	Hasil dari pengkajian ini menunjukkan bahwa faktor genetik memiliki dampak signifikan pada perkembangan anak usia ini. Faktor genetik atau yang sering disebut sebagai faktor keturunan, memainkan peran penting dalam menentukan potensi fisik dan psikologis anak. Genetik tidak hanya mempengaruhi karakteristik fisik seperti tinggi badan, warna mata, dan struktur tubuh, tetapi juga mempengaruhi aspek psikologis, seperti temperamen, kecerdasan dan kecenderungan emosional.
(Zahroh & Na'imah, 2020)	Peran Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan	Pengkajian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa lingkungan sosial berperan

	Karakter Anak Usia Dini di <i>Jogja Green School</i>	pengkajian terhadap kasus untuk memberikan pemahaman mendalam dan komprehensif mengenai kondisi spesifik yang diselidiki. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru, observasi terhadap siswa, serta dokumentasi. Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman.	besar dalam membentuk psikologis anak usia dini. Dalam penelitian ini juga ditekankan pentingnya menciptakan lingkungan sosial yang kondusif bagi perkembangan karakter anak, disesuaikan dengan perkembangan moral anak dan bertujuan untuk menumbuhkan potensi emosional, kebiasaan positif, kualitas kepemimpinan, kemandirian, dan lingkungan sosial yang mendukung. Selain itu, penelitian ini menggarisbawahi dampak keluarga, sekolah, komunitas, dan lingkungan fisik terhadap perkembangan anak, termasuk gaya pengasuhan, kondisi sosial ekonomi, urutan kelahiran, interaksi dengan guru dan teman, serta nilai-nilai sosial.
(Roini, 2018)	Peran Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan	Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah deskripsi kualitatif.	Dari penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa berbagai

	Karakter pada Anak	Dilakukan wawancara dan observasi dengan <i>babysitter</i> serta orang tua untuk memperoleh informasi.	jenis pola asuh, seperti otoriter, demokratis, dan bebas, berdampak signifikan pada kondisi psikologis anak. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendidikan karakter yang baik selama masa emas perkembangan anak, yakni periode kritis dimana fondasi karakter terbentuk. Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak sangat penting dan mencakup berbagai aspek. Orang tua perlu menyediakan waktu yang cukup untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak, menghargai setiap usaha dan prestasi anak dan menerapkan pola asuh yang baik dan konsisten. Melalui komunikasi yang baik, orang tua dapat memahami kebutuhan dan perasaan anak, sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat.
--	--------------------	--	---

(Aslan, 2019)	Peran Pola Asuh Orang Tua di Era Digital	Digunakan metode kualitatif pada penelitian ini dengan menggunakan kajian dokumen mencakup pencarian literatur dari berbagai sumber. Selain itu dilakukan analisis dengan metode deskriptif, metode keperpustakaan, dan kontribusi dari pengalaman obersevasi di lapangan.	Hasil yang didapatkan penelitian ini menunjukkan bahwa seiring terjadinya perkembangan zaman, maka pola asuh dari orang tua juga harus disesuaikan agar selaras dengan perubahan dan kemajuan teknologi yang terjadi, yang pada akhirnya mendukung perkembangan optimal anak.
(Nafisah & Basuki, 2023)	Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Anak Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan melakukan reduksi data, menyajikan hasil dalam bentuk narasi singkat, dan menarik kesimpulan dari temuan-temuan tersebut.	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa cara orang tua mendidik berdampak signifikan terhadap perkembangan kecerdasan sosial anak. Pola asuh yang demokratis cenderung menghasilkan anak-anak dengan sikap sosial yang baik, ramah, sopan, dan berbudi pekerti. Di sisi lain, pola asuh otoriter dan permisif cenderung berdampak negatif terhadap perkembangan kecerdasan sosial anak. Oleh karena

			itu, penting bagi orang tua untuk memahami konsekuensi dari cara mereka mendidik anak dan memilih pola asuh yang sesuai untuk membantuk anak mengembangkan kecerdasan sosialnya secara optimal.
(Latifah, 2020)	Peran Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	Digunakan metode kualitatif deskriptif pada penelitian ini dengan sumber data, yaitu orang tua/wali murid, wali kelas, serta kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terstruktur, wawancara semi-terstruktur menggunakan panduan wawancara yang disiapkan untuk interaksi dengan para responden. Analisis data dilakukan berdasarkan model analisis dari Miles dan Huberman.	Penelitian ini menegaskan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan memainkan peran krusial dalam membentuk karakter anak usia dini. Orang tua berperan sebagai guru pertama anak, yang memengaruhi pembentukan sikap dan karakter anak mereka secara signifikan. Kualitas hubungan sosial anak dapat dipengaruhi baik atau buruknya pengalaman yang mereka terima dari pola asuh orang tua. Lingkungan juga berperan penting dalam proses pembentukan karakter anak, sehingga perlu perhatian khusus dari orang tua

			dalam memberikan arahan yang baik dan mendukung perkembangan positif karakter anak mereka sejak dini.
(Gampu et al., 2022)	Peran Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa	Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi menggunakan berbagai sumber data, metode, dan waktu pengambilan data. Analisis data mengikuti tahapan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman.	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dapat mendorong siswa untuk berperangai baik. Kerjasama yang baik antara lingkungan sekolah dan orang tua sangat diperlukan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak-anak
(Paujiah et al., 2022)	Peran Lingkungan dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa serta Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini	Penelitian ini mengadopsi metode kepustakaan(<i>library research</i>). Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan berbagai teknik, termasuk penggunaan data sekunder.	Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya melibatkan pola asuh yang baik dalam perkembangan anak, seiring dengan menciptakan lingkungan yang positif yang mendukung proses tumbuh kembang mereka.
(Saliha et al., 2022)	Faktor Hereditas dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar	Studi pustaka merupakan metode yang dipakai dalam penelitian ini. Metode ini melibatkan pengumpulan data	Penelitian ini menghasilkan temuan yang menyatakan bahwa hereditas memainkan peran

		dan informasi dari berbagai jenis dokumen yang tersedia di perpustakaan dan sumber lain, seperti buku dan website. Selain itu, diterapkan juga metode analisis dalam penelitian ini.	penting dalam perkembangan fisik dan psikologis anak, seperti warna kulit, kecerdasan, bakat, dan sifat-sifat lainnya. Hereditas juga dapat mempengaruhi emosi, mentalitas, bahkan penyakit yang mungkin dialami anak. Hereditas dapat mempengaruhi berbagai aspek perkembangan anak. Namun, pendidikan dan lingkungan juga memiliki pengaruh yang besar. Penting bagi pendidik untuk memahami peran hereditas dan menyusun cara pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan individual mereka.
(Nerizka et al., 2021)	Faktor Hereditas dan Lingkungan dalam Membentuk Karakter	Pada penelitian ini diterapkan metode tinjauan pustaka Teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis data dan memperoleh referensi yang valid untuk diteliti lebih lanjut.	Penelitian ini menekankan bahwa baik faktor pewarisan genetik maupun lingkungan memainkan peran krusial dalam membentuk karakter seseorang. Hereditas dipandang sebagai faktor utama yang

			berpengaruh dalam pembentukan karakter individu. Selain itu, lingkungan juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter individu. Lingkungan yang dimaksud meliputi keluarga, sekolah, dan interaksi dalam masyarakat.
--	--	--	--

Berdasarkan Tabel 1. Dapat diketahui bahwa dalam perkembangan karakter anak, terlibat banyak faktor yang memainkan peran penting. Orang tua, sebagai figur terdekat dan pendidik pertama bagi anak, memiliki pengaruh yang sangat besar. Anak cenderung meniru perilaku yang mereka lihat dari orang tua mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan teladan yang baik agar anak dapat meniru perilaku positif tersebut. Pola asuh yang diterapkan orang tua memiliki dampak signifikan dan menjadi fondasi utama dalam membentuk sikap, nilai, dan norma yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak. Interaksi yang baik, komunikasi yang terbuka, dan pemberian kasih sayang, orang tua tidak hanya menjadi teladan dalam menentukan cara anak dalam menghadapi konflik dan stres, tetapi juga memberikan nilai-nilai moral yang mendukung pembentukan karakter positif.

Dalam pembentukan karakter seorang anak, terdapat tiga jenis pola asuh yang diidentifikasi oleh Baumrind, yang serupa dengan teori pola asuh Hurlock, Hardy dan Heyes. Ketiga pola asuh yang dimaksud adalah pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Pada pola asuh otoriter orang tua dominan dalam membuat semua keputusan dan menuntut ketaatan tanpa memberikan ruang untuk anak bertanya. Sebaliknya, orang tua dengan pola asuh demokratis melibatkan anak dalam proses pengambilan keputusan dengan mendorong anak untuk mengemukakan pendapat mereka. Di sisi lain, pola asuh permisif akan memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk mengambil keputusan sendiri tanpa hukuman atau kontrol yang jelas dari orang tua (Ayun, 2017). Ketiga pola asuh ini tentu akan memberikan dampak yang berbeda pada karakter anak. Sebagaimana menurut penelitian yang dilakukan oleh Nafisah & Basuki (2023), pola asuh demokratis cenderung membuat anak memiliki sikap sosial yang baik, ramah, sopan, dan berbudi pekerti. Sementara itu, pola asuh otoriter dan permisif dapat berdampak negatif terhadap perkembangan kecerdasan sosial anak.

Faktor genetik juga turut berkontribusi dalam perkembangan karakter anak. Faktor genetik merupakan faktor yang diwariskan orang tua pada anak. Genetik atau hereditas berperan dalam perkembangan fisik dan psikologis anak, seperti warna kulit, kecerdasan, bakat, dan sifat-sifat lainnya. Hereditas juga dapat mempengaruhi emosi, mentalitas, bahkan penyakit yang mungkin dialami anak (Saliha et al., 2022). Warisan

genetik dapat mencakup kecenderungan terhadap kecerdasan, temperamen, dan bahkan respon anak terhadap stress. Orang tua perlu memiliki pemahaman tentang faktor genetik ini agar dalam mengidentifikasi potensi kecenderungan terhadap kondisi mental tertentu sehingga dapat memberikan dukungan dan pemahaman yang tepat.

Lingkungan juga turut memegang peran penting terhadap karakter anak. Lingkungan merupakan kondisi yang berada di sekitar anak (Paujiah et al., 2022). Lingkungan di sini mencakup kondisi-kondisi di sekitar anak, termasuk lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh perkembangan anak, terutama dalam membentuk etika, moral dan akhlakunya (Latifah, 2020). Lingkungan sekolah juga memiliki peran krusial dalam memberikan landasan pengetahuan dan nilai-nilai moral. Lingkungan sekolah tidak hanya berperan dalam memberikan pendidikan, tetapi juga berperan dalam menuntun anak menjadi individu yang baik (Yusuf & Jurniati, 2018). Dalam hal ini, tentu melibatkan peran guru sebagai pendidik anak di lingkungan sekolah yang dapat memberikan teladan yang baik bagi anak (Khoiruman & Hamzah, 2023). Lingkungan masyarakat adalah tempat anak-anak berkembang dan bergaul dengan teman sebaya, orang dewasa, dan anak-anak lainnya, sehingga lingkungan masyarakat juga berdampak terhadap karakter mereka (Latifah, 2020)

Kesimpulan

Baik pola asuh orang tua, faktor genetik, maupun lingkungan memiliki peran aktif dalam perkembangan karakter anak. Faktor genetik dapat berpengaruh, terhadap kondisi psikis tertentu sehingga diperlukan pola asuh yang baik agar tidak memberikan dampak yang negatif bagi anak. Pola asuh yang baik juga membutuhkan lingkungan yang baik untuk mendukung tumbuh kembang anak. Pola asuh orang tua berperan sebagai filter bagi anak terhadap dampak buruk yang dapat disebabkan oleh lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan integrasi dinamis antara tiga faktor tersebut untuk menciptakan perkembangan karakter yang baik.

Saran

Terdapat banyak banyak faktor yang dapat berdampak pada karakter anak, selain dari pola asuh orang tua, genetik dan lingkungan terhadap perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari faktor-faktor lainnya yang dapat berdampak pada karakter anak, seperti budaya, pendidikan, dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Amini, N., & Naimah. (2020). Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 108–124. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1162>
- Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal IAIN Salatiga*, 5(1). <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Gampu, G., Pinontoan, M., & Sumilat, J. M. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5124–5130. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>
- Khoiruman, M. A., & Hamzah, M. Z. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas VA di MI Darul Hikmah Lab . FITK UIN Malang. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(7), 5271–5277. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2460>
- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. (JAPRA) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101–112. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8785>
- Nafisah, I. L., & Basuki, D. D. (2023). Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Pada Anak Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 272–282. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.545>
- Nerizka, D., Latifah, E., & Munawwir, A. (2021). Heredity and environment factors in building characters. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12, 55–64. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.38234>
- Paujiah, T. S., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). Peran Lingkungan Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Serta Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 103–122. <https://doi.org/10.52266/pelang.v4i1.821>
- Putro, K. Z., & Jannah, M. (2021). Pengaruh Faktor Genetik Pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 53. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10425>
- Roini, S. (2018). Peran pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter pada anak. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(1), 21. <https://doi.org/10.32832/jpls.v12i1.2906>
- Saliha, I., Rokmanah, S., & Hendracipta, N. (2022). Faktor Hereditas dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar. 2(9), 3039–3046. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2029>
- Wahyuni, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Zahroh, S., & Na'imah, N. (2020). Peran Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.21107/pgpauddtrunojoyo.v7i1.6293>